

INTERVENSI EDUKASI TENTANG ASMA DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN IBU

Lolita Aisyah, Irdawati

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Aasma merupakan adanya penyempitan pada saluran pernapasan yang dapat terjadi pada anak. Pengetahuan ibu yang rendah dapat mengakibatkan komplikasi pada anak, sehingga pengetahuan ibu perlu ditingkatkan dengan edukasi kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari ada tidaknya perubahan setelah diberikan intervensi edukasi tentang asma dengan media poster terhadap pengetahuan ibu. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra Eksperimen* dengan metode *total sampling*. Kegiatan ini melibatkan 30 responden ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dilakukan di Pukesmas Pajang. Hasil penelitian ini dilakukan uji normalitas *Shapiro-wik* terlebih dahulu kemudian dilakukan uji *Homogenitas* barulah dapat dilakukan dengan uji *paired sampel t test* karena data tersebut telah memenuhi syarat uji *Normalitas* dan uji *Homogenitas*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat perubahan setelah diberikan intervensi edukasi tentang asma dengan media poster terhadap pengetahuan ibu. Dengan nilai nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya perubahan setelah diberikan intervensi edukasi tentang asma dengan media poster terhadap pengetahuan ibu.

Kata kunci : asma, edukasi, poster, pengetahuan ibu

Abstract

Asthma is a narrowing of the respiratory tract that can occur in children. Low mother's knowledge can cause complications in children, so mother's knowledge needs to be increased with health education. The purpose of this study was to find no change after being given educational interventions about asthma with poster media on mother's knowledge. This research method is quantitative research. The type of research used is pre-experimental with total sampling method. This activity involved 30 respondents who had children aged 0-5 years at the Pajang Public Health Center. The results of this study were carried out by the Shapiro-wik normality test first, then the homogeneity test was carried out, then it could be carried out by means of the paired sample t test because the data met the requirements for the normality test and homogeneity test. Based on the results of the study, it was found that there were changes after being given educational interventions about asthma with poster media on mother's knowledge. With a significance value of 0.001 less than 0.05, it can be concluded that there is a change after being given educational interventions about asthma with media posters on mother's knowledge.

Keywords: asthma, education, posters, mother's knowledge.

1. PENDAHULUAN

Asma merupakan penyakit kronis yang beragam pada sistem pernapasan yang ditandai dengan penyempitan saluran udara kecil dan bronkiolus, peningkatan sekresi bronkial atau pembengkakan atau radang selaput lendir dan selaput lendir, sering merespons satu atau lebih lebih banyak pemicu.

Asma ditandai dengan sesak dada, batuk, dan serangan mengi Obstruksi jalan napas (Gibbs, 2014). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), asma adalah penyakit inflamasi kronis pada saluran pernapasan yang dapat menyerang anak. Penyakit asma ditandai dengan adanya mengi episodik, batuk dan sesak pada bagian dada akibat penyumbatan saluran pernapasan.

Di Indonesia pada tahun 2018 telah dilakukan Riset Kesehatan Dasar oleh Badan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI dengan hasil menunjukkan prevalensi asma di Indonesia mencapai 2,4% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan di Jawa Tengah pada tahun 2013 penderita asma berjumlah 113.028 kasus dan jumlah tertinggi berada di Surakarta dengan jumlah kasus 10.393 (Dinkes Jawa Tengah, 2013).

Gejala asma dapat berkisar dari ringan hingga berat. Gejala asma bervariasi pada setiap anak, ada yang memiliki satu gejala bahkan lebih. Gejala yang paling umum adalah batuk, terutama pada malam dan pagi hari, Sesak napas atau sulit bernapas dan dada mengi. Ketika gejala asma menyerang ini biasanya disertai dengan difus, terbatas aliran udara di paru-paru. Biasanya berkurang secara bertahap. secara alami atau dengan pengobatan (Khana et al., n.d.)

Peran ibu sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup anak penderita asma. Peran ibu sangat penting di awal kehidupan anak. Freud menempatkan sosok ibu yang paling penting dalam perkembangan anak. Tugas ibu adalah mengurus rumah, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, sebagai pelindung dan sebagai kelompok sosial di lingkungannya. (Dagun, 2002). Peran dan tanggung jawab ibu sebagai orang yang melahirkan dan membesarkan anaknya akan semakin besar ketika anak berada dalam kondisi membutuhkan perawatan dan perhatian yang lebih banyak, seperti kondisi ketika anak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang dapat mengganggu kualitas hidup dan proses tumbuh kembangnya. (Ariana, 2016)

Pendidikan dan menjelaskan tentang asma kepada pasien dan keluarga merupakan bagian penting dalam penatalaksanaan asma pada anak. yang diperlukan adalah penjelasan sederhana mengenai proses penyakit, faktor risiko, penghindaran pencetus, manfaat dan cara kontrol lingkungan, cara mengatasi serangan akut, pemakaian obat dengan benar, serta hal lain yang semuanya bertujuan untuk meminimalkan morbiditas fisis dan psikis serta mencegah disabilitas. Dengan pengobatan yang tepat, penderita asma dapat memiliki kualitas hidup yang mendekati anak-anak dengan fungsi paru normal di masa dewasa, namun tetap memiliki saluran napas yang hipersensitif. (Akib, 2016).

Pendidikan dan menjelaskan tentang asma kepada pasien dan keluarga merupakan bagian penting dalam penatalaksanaan asma pada anak. yang diperlukan adalah penjelasan sederhana mengenai proses penyakit, faktor risiko, penghindaran pencetus, manfaat dan cara kontrol lingkungan, cara mengatasi serangan akut, pemakaian obat dengan benar, serta hal lain yang semuanya bertujuan untuk meminimalkan morbiditas fisis dan psikis serta mencegah disabilitas.

Dengan pengobatan yang tepat, penderita asma dapat memiliki kualitas hidup yang mendekati anak-anak dengan fungsi paru normal di masa dewasa, namun tetap memiliki saluran napas yang hipersensitif. (Akib, 2016). Media dibutuhkan saat pendidikan kesehatan untuk memudahkan penyampaian informasi. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf disertai gambar dan dapat ditempel dimanapun sehingga dapat dijadikan pengingat informasi yang diberikan. Hal tersebut dapat menambah minat pembaca dan memudahkan pemahaman informasi yang terdapat didalamnya, selain itu, poster dapat ditempel ditempat umum sehingga dapat dijadikan pengingat.(Ulya et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu : “Intervensi Edukasi Tentang Asma Dengan Media Poster Terhadap Pengetuhan Ibu” dimana pengetahuan ibu mengenai asma dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan dengan media poster.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah *Pra Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun di wilayah kerja Pukesmas Pajang Surakarta pada periode Januari – Februari 2023. Sedangkan untuk sampel penelitian ini menggunakan 30 responden ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*.

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari 20 poin pertanyaan digunakan untuk melakukan pengumpulan data responden. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, didapatkan hasil signifikansi $< 0,05$ maka instrument tersebut sudah valid sedangkan untuk uji reliabilitas didapatkan hasil *cronbach alpha* $> 0,6$ yaitu 0,473.

Jalannya penelitian dilakukan dengan cara edukasi kesehatan dengan memberikan pre tes dan pos tes dilakukan diposyandu yang berada di desa Sondakan. Pada jalannya penelitian ini peneliti dibantu 2 enumerator. Sebelumnya peneliti ini sudah melalui uji kelayakan (*Ethical Clearence*) dengan nomor 85/ I / HREC / 2023 dan sudah diputuskan sesuai Komisi Etika Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 20 Januari 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden sebagai berikut :

Table 1. Distribusi Karakteristik Responden Ibu Balita di Sondakan

No	Karakteristik	N	%
----	---------------	---	---

1	Usia		
	20-29	19	63.3
	30-45	11	36.7
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki		
	Perempuan	30	100.0
3	Pendidikan		
	SD	3	10.0
	SMP	5	16.7
	SMA	19	63.3
	Perguruan Tinggi	3	10.0
4	Pekerjaan		
	PNS	1	3.3
	Swasta	2	6.7
	Wirausaha	1	3.3
	IRT	26	86.7

Mayoritas usia 20-29 tahun (63.3%), jenis kelamin perempuan (100.0%). mayoritas pendidikan SMA sebanyak (63.3%), dan mayoritas pekerjaan IRT sebanyak (86.7%).

Table 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster tentang asma pada anak

Tingkat pengetahuan	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Kurang	4	13.3	-	-
Cukup	22	73.3	4	13.3
Baik	4	13.3	26	86.7
Total	30	100.0	30	100.0

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum pendidikan kesehatan pengetahuan ibu balita di Sondakan mengenai asma pada anak dengan hasil (73,3%) berpengetahuan cukup kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan mengenai asma pada anak meningkat menjadi (86,7%). Dengan hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster.

Table 3. Rerata tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster tentang asma pada anak

Pengetahuan	N	Mean	SD	Δ Mean
Sebelum	30	11.47	2.801	-3,733
Sesudah	30	15.20	1.669	

Berdasarkan table 3 didapatkan rerata pengetahuan ibu sebelum (11.47) dengan standar deviasi (2.801) dan sesudah (15.20) dengan standar deviasi (1.669). rerata pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi dengan media poster tentang asma pada anak mengalami peningkatan.

Table 4. Uji Normalitas

<i>One sample s Shapiro- wik</i>		
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008	.275

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil *Shapiro- wik* pada pre test didapatkan signifikansi sebesar (008) dan pada post test sebesar (275) dimana nilai *Shapiro- wik sig* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal. Dengan demikian data dapat dilakukan uji selanjutnya dengan uji homogenitas.

Table 5. Homogen

<i>Test of homogeneity of variance</i>				
<i>Levene statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
1.462	1	.58	.232	

Table 5 didapatkan hasil uji *homogeneity sig* (232%), (signifikansi > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi homogen. Kemudian dapat dilanjutkan pada uji *sampel t test*.

Table 6. Perubahan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster tentang asma pada anak

Variable	Pengetahuan					t	Df	P-value
	Δ Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% confidence Intervl of the Difference				
			Lower	Uppeer				
Pre test						-		
Post test	-3.733	2.377	.434	-4.621	-2.846	8.602	29	0.001

Dari hasil uji *paired sampel t test* diketahui bahwa *P-value* sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut terdapat perubahan pada pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media poster tentang asma pada anak.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Pukesmas Pajang berada di Desa Sondakan Rt 02 Rw 05 Laweyan, Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu dengan edukasi menggunakan media poster tentang asma pada anak. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 30 orang.

Berdasarkan distribusi karakteristik usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-29 tahun (63,3%). Dengan ini menunjukkan bahwa sebagian responden merupakan ibu dengan usia 20-29 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani (2014) dimana usia terbanyak yaitu usia dewasa sebanyak 19 orang (46,3%) dan usia 40-60 berjumlah 10 orang (24,4%). Usia memiliki hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam mengontrol anak dengan asma, oleh

karena itu pengetahuan usia dewasa belum tentu lebih rendah dibandingkan usia menua. Menurut Notoadmodjo (2008) bertambahnya usia seseorang bisa memengaruhi bertambahnya pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur menjelang usia lanjut kemampuan seseorang dalam menerima atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Berdasarkan distribusi jenis kelamin didapatkan (100%) berjenis kelamin perempuan dikarenakan program posyandu lebih banyak mengarah pada kesehatan ibu dan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ulya, dkk 2017) bahwa posyandu mayoritas dihadiri oleh perempuan.

Pada tingkat pendidikan ibu didapatkan hasil paling besar sebanyak (63,3%) berpendidikan SMA sebanyak 19 orang dari 30 responden yang hadir. Dengan demikian pendidikan di Posyandu Sondakan Rt 02 Rw 05 Laweyan, Surakarta ini menunjukkan bahwa sebelum mengikuti penyuluhan kesehatan mengenai asma pada anak sebagian besar berpengetahuan cukup dalam pengetahuan asma pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wolagole, 2012), menyatakan bahwa tingkat pendidikan responden mempunyai perancukup tinggi terhadap kemampuan dalam memahami tentang penyakit asma.

Berdasarkan distribusi pada pekerjaan ibu menunjukkan sebagian besar tidak bekerja (ibu rumah tangga) yaitu sebanyak 26 orang (86,7%) dimana ibu yang tidak berkerja menghabiskan waktunya lebih banyak untuk merawat anak dan keluarga. Menurut (Puspita, et al 2019) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pekerjaan yang baik belum tentu memiliki pengetahuan yang lebih baik. Secara teori pekerjaan merupakan hal yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3.2.2 Tingkat pengetahuan ibu

Pada table 2 Didapatkan hasil distribusi tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi bahwa pengetahuan ibu cukup dengan hasil (73.3%) dan setelah edukasi didapatkan hasil pengetahuan ibu membaik yaitu (86.7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu balita di Sondakan mengenai asma pada anak berpengetahuan cukup kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster mengenai asma pada anak pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti and Daelianan 2018) edukasi mengenai kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan mencegah kekambuhan asma.

3.2.3 Rerata tingkat pengetahuan ibu

Pada table 3 didapatkan hasil statistik tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah (11.47%) dan setelah (15.20%) hal ini menandakan bahwa terdapat selisih perbedaan pengetahuan mengenai asma pada anak setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan dengan media poster. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mubarak (2012) Informasi yang mudah ditangkap membantu dalam memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya.

3.2.4 Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-wik* yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dan uji normalitas ini dapat digunakan sebagai syarat dalam uji independent sample t test, paired sample t test dan uji Anova. Hasil uji normalitas *Shapiro-wik* yaitu nilai Sig. (2-tailed) pada pre test (.008) dan post test (.275) dimana nilai *Shapiro-wik* sig > 0,05 yang berarti data dapat terdistribusi normal.

3.2.5 Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data sample berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan syarat sebelum melakukan pengujian lain misalnya T test dan Anova. Pada uji homogenitas didapatkan hasil sig (.232) dimana nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi homogeny.

3.2.6 Uji paired sampel t test

Pada uji *paired sampel t test* ini bertujuan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sample yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Berdasarkan Uji *paired sampel t test* didapatkan hasil *P-value* $0,001 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi dengan media poster tentang asma pada anak. (Wani, R, et all 2023) setelah diberikan penyuluhan dengan media kesehatan, seluruh peserta memahami cara penanganan kesehatan pada pertolongan pertama pada keluarga yang memiliki anak dengan penyakit asma. Hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah diberikan penkes dan simulasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian. Pada hal ini juga terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu mengenai edukasi dengan media poster, (Wongswat 2015) membuktikan bahwa poster memiliki pengaruh terhadap pengetahuan diet diabetes tipe 2 pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$).

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian Intervensi Edukasi Tentang Asma Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu di wilayah kerja Puskesmas Pajang di posyandu Sondakan Rt 02 Rw 05 Laweyan, Surakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Berdasarkan hasil penelitian intervensi edukasi tentang asma dengan media poster terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja pukesmas pajang tepatnya pada Posyandu Sondakan Rt 02 Rw 05 Laweyan, Surakarta, dengan jumlah 30 responden yang mayoritas berusia 20-29 tahun dengan jensi kelamin perempuan. Untuk tingkat pendidikan terakhir responden paling banyak SMA dan mayoritas bekerja sebagai IRT. Didapatkan adanya kenaikan tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan mengenai asma pada anak melalui

media poster. Didapatkan adanya perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media poster tentang asma pada anak terhadap pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, A. A. (2016). Asma pada Anak. *Sari Pediatri*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.14238/sp4.2.2002.78-82>
- Amelia Lorensia. (2020). Efektifitas Fdukasi Video Untuk Kelengkapan Penjelasan Cara Penggunaan Inhaler Oleh Mahasiswa Apoteker. *jurnal Ilmiah Manuntung* 6(2). 150-330. <https://doi.org/10.51352/jim.v6i2.340>
- Ariana, R. (2016). Pengalaman Ibu Merawat Anak Penderita Asma Yang Mengalami Masalah Kualitas Hidup. *Jurnal Health and Sport*, 6(1), 1–23. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/1071>
- Astuti, R., & Darliana, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkhial. *Idea Nursing Journal*, 9(1), 9–15. <https://doi.org/10.52199/inj.v9i1.11447>
- Dagun, S. (2002). Psikologi keluarga. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Dinkes jawa tengah. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. http://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/profil_2018/mobile/index.html diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 16.00
- Dt Mangguang, M. (2016). Faktor Resiko Kejadian Asma Pada Anak Di Kota Padang. 3(1).1-64. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/view/21070> diakses pada tanggal 18 Maret 2023 pukul 08.06 WIB.
- Fathu Rahmah, S., Regita Mahda, D., Purwati, T., Suryo Utomo, B., & Mazid Nasution, A. (2019.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ghozali, M. T., Satibi, S., Ikawati, Z., & Lazuardi, L. (2022). The efficient use of smartphone apps to improve the level of asthma knowledge. *Journal of Medicine and Life*, 15(5), 625–630 . <https://doi.org/10.25122/jml-2021-0367>
- Gibbs, B. F., Mizrahi, S. A., Karra, L., Ben-Zimra, M., & Levi-Schaffer, F. (2014). Siglec-7 is an inhibitory receptor on human mast cells and basophils. *134*(1), 230–233. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*. [https://www.jacionline.org/article/S0091-6749\(14\)00455-2](https://www.jacionline.org/article/S0091-6749(14)00455-2)
- GINA. (2022). World Asthma Day 2022. Ginasthma. <https://ginasthma.org/world-asthma-day2022/> Diakses pada tanggal 18 Maret 2023 pukul 07.00 WIB.
- Handriana, I. (2017). *Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Memberikan Perawatan Pada Anak Usia 4-6 Tahun Penderita Asma Di Attitudes Family in Providing Treatment in Children Age 4-6 Years of Asma Diseases in Cideres Hospital District Majalengka in 2017*. <http://ejournal.stikesypib.ac.id/index.php/JK/article/view/4/7>
- Kamila. (2022) Pentingnya Mengetahui Faktor Pencetus Asma Pada Anak Sejak Dini. <https://fkm.unair.ac.id/pentingnya-mengetahui-faktor-pencetus-asma-pada-anak-sejak-dini/> dikases pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 23.40 WIB
- Kasrin, D., Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2022). Penggolongan Obat Berdasarkan Peresepan Obat Asma Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr Agoesdjarm Ketapang. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*1, 4, 179–189.

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsscr/article/view/13648>

- Kemenkes RI. 2018. *Pedoman Pengendalian Penyakit Asma*
[https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/04/Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Pedoman Pengendalian Asma1.pdf](https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/04/Keputusan_Menteri_Kesehatan_RI_Tentang_Pedoman_Pengendalian_Asma1.pdf) diakses pada 12 Oktober 2022 pukul 22.00 wib
- Khana, R., Diana Laila Ramatillah, apt, Farm, M., Nengah Dewi Antaryani, N., Putu Risha Cristiani, N., & Redha Rizky, N. (2017). Know The Risk Factor Of Asthma The Prevention And Treatment. In *Periode Juli-Desember* (Vol. 5, Issue 2). <https://ejournal.unair.ac.id/JNERS/article/view/5005>
- Kresnayasa M, M., Hartawan Budi, N. I., Sidiartha Lanang, G. I., & Wati Kanya, D. (2021). Karakteristik Asma Pada Anak Di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2019-2021. *Jurnal Medika Udayana*, 10(8), 13–18. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Martin, J., Townshend, J., & Brodlie, M. (2022). Diagnosis and management of asthma in children. *BMJ Paediatrics Open*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2021-001277>
- Matondang, M. A., Lubis, H. M., Daulay, R. M., Panggabean, G., & Dalimunthe, W. (2016). Peran Komunikasi, Informasi, dan Edukasi pada Asma Anak. *Sari Pediatri*, 10(5), 314. <https://doi.org/10.14238/sp10.5.2009.314-9>
- Mubarak, Wahit. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasanti, Ditha. (2017). *The Portrait of Media Health Information For Urban Community in The Digital Era* (Vol. 19, Issue 2). <https://doi.org/10.33164/iptekkom.19.2.2017.149-162>
- Nazaruddin, Purnamasari, A., Zoahira, W. O. A., Lisnawati, & Harmin. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Kekambuhan Asma Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Asma Bronkhial Di Wilayah Kerja Puskesmas Katobu Kabupaten Muna. *Jurnal Anoa Pengabdian Mandala Waluya*, 1(1), 5–17. <https://doi.org/10.54883/japmw.v1i1.7>
- Notoatmojo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga
- Primarani, S. P., & Megastsari, F. (2022). Environmental-Related Trigger for Asthma in East Java: An Advance Analysis of the Risk Factor. *Jurnal PROMKES*, 10(2), 130–137. <https://doi.org/10.20473/jpk.V10.I2.2022.130-137>
- Puspita, R. I., Maghfirah, S., & Sari, R. M. (2019). Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Kejang Demam Balita di Dukuh Ngembel Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.220>
- Putri, J., Sangadah, L. N., Mulyati, N. W., & Fitriani, R. (2022). Efforts To Improve the Knowledge about Asthma in Community. *Inspirasi Masyarakat Madani*, 002(002), 132–140. <https://journal.inspira.or.id/index.php> diakses pada tanggal 10 Januari 2023 pukul 16.00 WIB
- Risikesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. [online] <https://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 23.51 WIB
- Rudiansyah, R., Yulyanti, D., Septriana, A. M., Royhana, A., Alfenti, M., Program, D., Sarjana, S., Masyarakat, K., Indramayu, S., & Program, M. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster Kepada Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Indramayu. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.36308/jabi.v2i2.346>
- Russo, D., Lizzi, M., Di Filippo, P., Di Pillo, S., Chiarelli, F., & Attanasi, M. (2022). Time-Specific

Factors Influencing the Development of Asthma in Children. *Biomedicines*, 10(4), 1–23. <https://doi.org/10.3390/biomedicines10040758>

Subianto, I. B., Anto, P., & Akbar, T. (n.d.). Perencanaan Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik. *Jurnal Desain*, 05(03), 215-222. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnal Desain.v5i03.2425>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bandung* : Alfabeta

Suriadi, & Kurniasari, L. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 314–319. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/635/322> diakses pada tanggal 10 Januari 2023 pukul 15.00 WIB.

Ulya, Z., Iskandar, A., & Asih, F. T. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. In *The Soedirman Journal of Nursing* (Vol. 12, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>

Wahyudi, A., & Yani, F. F. (2016). Hubungan Faktor Risiko terhadap Kejadian Asma pada Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 5, Issue 2). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

Wani, R., & Perangin-angin, N. (2023). Edukasi Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Keluarga Yang Memiliki Anak Dengan Penyakit Asma Dalam Rangka Hut Kartika Di Korem 022 / Pt Pematangsiantar. 3(2), 2108–2111. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/788/562>

Wolagole. (2012). Gambaran Pengetahuan Sikap dalam Mengontrol Kekambuhan Asma Bronkial Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2964>. Di akses pada tanggal 20 Februari 2023

Wongsawat, S. 2015. Integrating Poster and Actual-Sized Fruit Models in Health Education on Fruit Diets for Elderly Patient, *International Journal of Arts & Sciences*. <http://www.universitypublications.net/ijas/0803/P5RS93>.

World Health Organization (WHO). 2015. Asthma. <http://www.who.int>, di akses tanggal 14 September 2022.